

ANALISIS KOMPETENSI PEREKAM MEDIS TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS CICALENGKA DTP

Rani Wulandari¹, Dina Sonia²
Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}
raniw7731@gmail.com¹, nasoniaonya.ds@gmail.com²

Received: 02-08-2021
Revised : 26-12-2021
Accepted: 26-12-2021

Abstrak

Latar belakang: Rekam medis menjadi salah satu bagian yang perlu diperhatikan di sebuah Puskesmas dalam hal pelayanan kepada pasien. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman perekam medis dalam melaksanakan tugasnya. Pengetahuan tentang rekam medis akan berdampak besar pada kinerja sebagai perekam medis. Pelayanan yang diberikan dengan baik akan mempengaruhi tingkat kepuasan pasien.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Kompetensi Perekam Medis terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara Observasi dan Studi Pustaka melalui data dari Puskesmas Cicalengka DTP. Responden dalam penelitian ini adalah petugas perekam medis dan pasien di Puskesmas Cicalengka DTP.

Hasil: Perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan hasil yang sudah baik dilihat dari 80% jumlah perekam medis yang sudah memahami tugas dan kerjanya..

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian bahwa petugas rekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP sudah kompeten. Kompetensi yang dimiliki perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dilihat dari kemampuan perekam medis dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai SOP yang berlaku. Kompetensi yang dimiliki oleh perekam medis sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan. Dilihat dari IKM (indeks kepuasan masyarakat) bahwa layanan pendaftaran memiliki IKM sebesar (88,48%) dari 270 orang, kemudian pada poli umum sebesar (88,52%) dari 212 orang dan pada poli gigi menunjukkan hasil (87,26%) dari 191 orang pasien.

Kata kunci: kesehatan; pendidikan; pelayanan.

Abstract

Background: Medical records are one of the parts that need to be considered in a Puskesmas in terms of service to patients. Education is one aspect that affects the knowledge and understanding of medical recorders in carrying out their duties. Knowledge of medical records will have a major impact on performance as a medical recorder. Services provided well will affect the level of patient satisfaction.

Objective: This study was conducted with the aim of knowing the Competence of Medical Recorders on Patient Satisfaction at the Cicalengka DTP Health Center.

Methods: The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is by means of Observation and Literature Study through data from the Cicalengka DTP Health Center. Respondents in this study were medical recorders and patients at the Cicalengka DTP Public Health Center.

Results: Medical recorders at Cicalengka DTP Health Center have different educational backgrounds. The level of patient satisfaction at the Cicalengka DTP Health Center shows good results, seen from 80% of the number of medical recorders who already understand their duties and performance.

Conclusion: Based on the results of the study, the medical record officer at the Cicalengka DTP Health Center was competent. The competencies possessed by medical recorders at the Cicalengka DTP Health Center showed good results. This can be seen from the ability of medical recorders in carrying out their duties and obligations according to the applicable SOP. The competencies possessed by medical recorders greatly affect the quality of health services. Judging from the IKM (community satisfaction index) that the registration service has an IKM of (88.48%) of 270 people, then in the general poly (88.52%) of 212 people and at the dental clinic it shows results (87.26%) of 191 patients.

Keywords: health; education; service.

*Correspondent Author: Rani Wulandari

Email: raniw7731@gmail.com



PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan suatu upaya yang diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan dan memulihkan kesehatan masyarakat. Pelayanan Kesehatan diharapkan mampu mengurangi angka kesakitan dan juga kematian di masyarakat sehingga kesehatan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sehat dan dengan diadakannya pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) diharapkan dapat menjangkau secara menyeluruh terceptanya lingkungan dan perilaku sehat di masyarakat. Puskesmas adalah unit pelaksana

Analisis Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP

teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. ([Depkes](#), 2011).

Puskesmas telah menyediakan berbagai pelayanan, salah satunya adalah rawat jalan. Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan terhadap seseorang untuk melakukan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap dan pelayanan rawat inap. Berkas rekam medis menjadi salah satu alat penunjang tertib administrasi dalam setiap pelayanan termasuk dalam pelayanan rawat jalan ([MenKes](#), 2016).

Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, Rekam medis merupakan berkas yang berisikan sebuah catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan, yang terdiri atas pelayanan kesehatan di rawat jalan maupun rawat inap yang telah diberikan kepada pasien ([Permenkes](#), 2017). Rekam medis berperan penting terhadap setiap bagian organisasi rumah sakit maupun puskesmas dalam proses pelayanan pasien ([Laksmi, Darmayanti, & Mulana](#), 2019).

Pelaksanaan sistem rekam medis yang bermutu dan efektif memerlukan penunjang yang memadai, diantaranya adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, SOP dan alur rekam medis yang memenuhi standar ([Widjaya](#), 2016). Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di bidang rekam medis akan memungkinkan keberhasilan pada titik tekan dalam pengelolaan pelayanan kesehatan sehingga pelayanan menjadi efektif, efisien dan optimal.

Kompetensi perekam medis merupakan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang perekam medis dan informasi kesehatan dalam melakukan tanggung jawab di berbagai tatanan pelayanan kesehatan ([Ohoiwutun & Setiatin](#), 2021). Seorang perekam medis tentu harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang merupakan kompetensi dari profesinya ([Markus & Landowero](#), 2020). Dalam berbagai macam pelayanan yang disediakan puskesmas, pasien akan merasa nyaman dan aman karena mendapatkan perhatian dan kepedulian dari petugas apabila permintaannya dapat terpenuhi dengan baik. Pelayanan yang cepat, tepat, dan tanggap akan meningkatkan kepercayaan pasien sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang telah diberikan ([Laeliyah & Subekti](#), 2017).

Tingkat kepuasan pasien adalah gambaran terpenuhinya harapan pasien dengan kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien tersebut. Kepuasan pasien memiliki arti bahwa sudah terpenuhinya harapan atas kinerja dari pelayanan kesehatan yang membuat dirinya merasa nyaman dan terbantu ([Butar-Butar & Simamora](#), 2016). Hal ini harus mendapatkan perhatian khusus agar selalu memiliki pelayanan yang baik sehingga tingkat kepuasan pasien akan terus meningkat.

Kompetensi perekam medis menjadi fokus utama peneliti untuk melihat sejauh mana perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP dalam memahami tugas dan fungsinya dalam kegiatan pelayanan yang diberikan. Saat ini pendidikan mengenai rekam medis sudah banyak ditemukan di berbagai sekolah dan universitas. Hal tersebut tentu sangat membantu dalam meningkatkan kualitas di berbagai tempat pelayanan Kesehatan ([Kawoco, Kusuma, & Widiani](#), 2018).

Meskipun demikian, masih banyak perekam medis di Puskesmas yang latar belakang pendidikannya bukan Rekam Medis dan Informasi, termasuk di Puskesmas Cicalengka DTP. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman perekam medis dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pemahaman mengenai rekam medis akan sangat berpengaruh dalam melaksanakan kinerja sebagai perekam medis. Ketika pelayanan yang diberikan baik, maka akan berpengaruh kepada tingkat kepuasan pasien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2014). Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dan menggambarkan suatu keadaan saat ini agar penelitian ini tidak manipulatif. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam proses melakukan penelitian antara lain menggunakan metode observasi dan studi pustaka dari data dari Puskesmas Cicalengka DTP dari bulan April sampai Juni 2021.

Observasi yang dilakukan di Puskesmas Cicalengka DTP meliputi melihat, mendengar, dan merekam kegiatan atau situasi tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini kompetensi perekam medis dan kepuasan pasien. Responden dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis dan pasien di Puskesmas DTP Cicalengka.

Studi kepustakaan yang digunakan untuk pengambilan data adalah buku, dokumen dan juga database Puskesmas Cicalengka DTP mengenai rekam medis dan juga mengenai kepuasan pasien. Metode analisis data yang digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian adalah metode pengumpulan data, kemudian reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Data yang telah diambil berdasarkan metode pengumpulan data melalui proses observasi dan studi Pustaka kemudian dianalisis dan disaring melalui reduksi data. Penulis kemudian memilih data relevan yang sesuai dan digunakan untuk mendukung penelitian. Data tersebut disesuaikan sehingga dapat membantu proses penelitian. Setelah itu, langkah terakhir adalah dengan menarik kesimpulan dari data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari Puskesmas Cicalengka DTP, terdapat hasil penelitian yang terbagi menjadi dua poin, yaitu mengenai Kompetensi Perekam Medis di Puskesmas Cicalengka DTP, kemudian mengenai Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP.

1. Kompetensi Perekam Medis di Puskesmas Cicalengka DTP

Tabel 1. Data Petugas Rekam Medis Berdasarkan Jenjang Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	
	Frekuensi	%
SMA	2 Orang	33,33
Amd RMIK	1 Orang	16,67
S1	3 Orang	50
Jumlah	6 Orang	100

Sumber: Puskesmas Cicalengka DTP

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil penelitian yang dilakukan penulis, pemahaman perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP sudah terbilang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 80% jumlah perekam medis yang sudah memahami tugas dan kinerjanya. Jumlah petugas perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP secara keseluruhan adalah berjumlah 6 orang dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan jenjang frekuensi pendidikan petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Cicalengka DTP.

Analisis Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP

Hasil analisa untuk latar belakang pendidikan petugas rekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan bahwa petugas dengan pendidikan SMA sebanyak 2 orang dengan nilai frekuensi (33,33%), lalu untuk Pendidikan Amd RMIK hanya 1 orang dengan nilai frekuensi (16,67%), sedangkan untuk S1 sebanyak 3 orang dengan nilai frekuensi (50%) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Cicalengka DTP.

Kompetensi perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP dapat dilihat dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tingkat frekuensi kompetensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Petugas Rekam Medis Berdasarkan Tingkat Frekuensi Kompetensi

Kompetensi	Jumlah	
	Frekuensi	%
Baik	4 Orang	66,67
Cukup	2 Orang	33,33
Kurang	0 Orang	0
Jumlah	6 Orang	100

Sumber: Puskesmas Cicalengka DTP

Berdasarkan tabel 2 uraian dari tabel di atas memperoleh hasil analisa untuk kompetensi petugas rekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan kompetensi baik berkisar 4 orang dengan nilai frekuensi (66,67%) dan untuk kompetensi cukup sebanyak 2 orang dengan nilai frekuensi (33,33%) sedangkan untuk kompetensi kurang tidak ada. Dapat diketahui bahwa petugas rekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP sudah cukup kompeten.

2. Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP

Tabel 3. Indeks Kepuasan Masyarakat Puskesmas Cicalengka DTP

Layanan	Jumlah	
	Responden	IKM %
Pendaftaran	270 Orang	88,48
Poli Umum	212 Orang	88,52
Poli Gigi	191 Orang	87,26

Sumber: Puskesmas Cicalengka DTP

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dengan data yang diperoleh. Tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Cicalengka DTP sudah terbilang baik. Adapun hasil yang didapatkan mengenai tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Cicalengka DTP adalah sebagai berikut:

B. Pembahasan

1. Kompetensi Perekam Medis Di Puskesmas Cicalengka DTP

Kompetensi Perekam Medis di Puskesmas Cicalengka DTP berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan hasil yang baik. Meskipun Perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP memiliki latar belakang yang berbeda-beda tetapi secara keseluruhan perekam medis sudah memahami tugas dan kinerjanya masing-masing. Pelayanan yang diberikan oleh perekam medis kepada pasien memang perlu diperhatikan. Pelayanan yang baik tentu akan berpengaruh kepada kompetensi perekam medis. Alangkah lebih baik jika semua petugas rekam medis memiliki pengetahuan dan pemahaman yang

baik tentang rekam medis dan informasi kesehatan juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perekam medis menurut (Menkes, 2007) adalah: 1) Perekam medis mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai dengan klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia (ICD-10). 2) Perekam medis mampu melakukan tugas dalam memberikan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang bermutu tinggi dengan memperhatikan perundangan dan etika profesi yang berlaku. 3) Perekam medis mampu mengelola rekam medis dan informasi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan layanan medis, administrasi, dan kebutuhan informasi kesehatan sebagai bahan pengambilan keputusan di bidang kesehatan. 4) Perekam medis mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menilai mutu rekam medis. 5) Perekam medis mampu berkolaborasi dengan profesi yang terkait dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian Menteri Kesehatan, Perekam medis dan informasi kesehatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis & Informasi Kesehatan (RMIK) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Menkes, 2013). Meskipun Perekam medis dan informasi Kesehatan di Puskesmas Cicalengka sudah baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, namun jika disesuaikan dengan peraturan Menteri Kesehatan maka masih ada hal yang perlu ditingkatkan lagi. Pendidikan juga menjadi poin yang perlu diperhatikan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cicalengka DTP untuk latar belakang pendidikan petugas rekam medis menunjukkan bahwa petugas dengan pendidikan SMA sebanyak 2 orang lalu untuk Pendidikan A.Md RMIK hanya 1 orang sedangkan untuk S1 sebanyak 3 orang. Ini menunjukkan bahwa hanya 1 orang petugas rekam medis yang memenuhi syarat sesuai dengan kompetensinya.

Bahwasanya dapat diketahui bahwa petugas rekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP sudah kompeten, namun berdasarkan hasil temuan di lapangan masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terkait kinerja yang belum sesuai, seperti pengisian data pasien yang masih belum lengkap dan keterlambatan dalam pendistribusian berkas rekam medis ke poli-poli.

2. Tingkat kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP

Kualitas pelayanan Kesehatan akan sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pasien sehingga pasien merasa puas dan nyaman dengan pelayanan medis yang telah diberikan. Kualitas pelayanan medis harus selalu dijaga dan diupayakan untuk terus meningkat dan kepuasan pasien juga akan meningkat. Termasuk di dalamnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia untuk meningkatkan akses pelayanan. Kepuasan pasien juga menjadi tanggung jawab seluruh departemen di Puskesmas.

Dapat dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Puskesmas Cicalengka DTP yang menunjukkan hasil yang baik dan menyatakan bahwa pasien merasa puas dan haknya terpenuhi. Hal ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana di Puskesmas Cicalengka DTP sudah sesuai dengan standar dan juga tenaga kesehatan yang kompeten sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Cicalengka DTP sudah baik dan pasienpun merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian di atas, peneliti menyimpulkan perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP memiliki beragam latar belakang pendidikan, yaitu S1 sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 1 orang dan SMA sebanyak 2 orang. Kompetensi yang dimiliki perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan hasil yang baik, yaitu

Analisis Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP

sebesar (66,67%) dan menunjukkan hasil cukup sebesar (33,33%). Hal ini dilihat dari kemampuan perekam medis dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai SOP yang berlaku.

Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Cicalengka DTP menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) bahwa layanan pendaftaran memiliki IKM sebesar (88,48%) dari 270 orang, kemudian pada poli umum sebesar (88,52%) dari 212 orang dan pada poli gigi menunjukkan hasil (87,26%) dari 191 orang pasien. Meski sudah dapat dikatakan kompeten, masih ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi seperti pengisian data pasien yang belum lengkap serta keterlambatan dalam pendistribusian berkas rekam medis ke poli-poli.

Latar belakang Pendidikan juga akan mempengaruhi kompetensi perekam medis di suatu sarana pelayanan kesehatan. Latar belakang pendidikan yang sesuai akan memberikan kontribusi yang lebih besar karena tingkat pengetahuan dan pemahaman yang lebih terasah. Kompetensi perekam medis akan mempengaruhi tingkat kepuasan pasien karena jika kompetensi yang dimiliki perekam medis sudah baik maka mutu pelayanan kesehatan pun akan menunjukkan hasil yang baik pula. Hal tersebut akan membuat pasien akan merasa haknya terpenuhi yang berdampak kepada tingkat kepuasan pasien.

BIBLIOGRAPHY

- Butar-Butar, Junita, & Simamora, Roymond H. (2016). Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ners Indonesia*, 6(1), 50–63.
- Depkes, R. I. (2011). Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*.
- Kawoco, Sri Baskoro, Kusuma, Farida Halis Dyah, & Widiani, Esti. (2018). Hubungan Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien di Rawat Inap Puskesmas Bantur. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Laeliyah, Nur, & Subekti, Heru. (2017). Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(2), 102–112.
- Laksmi, Putu Ayu, Darmayanti, Ni Luh, & Mulana, Viktorinus Alfred Saptiono. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Petugas dalam Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. *Bali Health Journal*, 3(1), 27–34.
- Markus, Suryo Nugroho, & Landowero, Eliza Konda. (2020). Pelaksanaan Kredensial Profesi PMIK Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Layanan di RSUD Bintuni Papua Barat. *Prosiding" Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 Terkait Rekam Medis" Yogyakarta Tahun 2018*.
- Menkes, R. I. (2007). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 Tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran. *Jakarta: Menkes RI*.
- Menkes, R. I. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis. *Jakarta: Indonesia*.
- MenKes, R. I. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–48.
- Ohoiwutun, Norberta, & Setiatin, Sali Setiatin. (2021). Pengaruh Latarbelakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Boven Digoel. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1029–1036.
- Permenkes, Republik Indonesia. (2017). 269/Menkes/Per III 2008 tentang Rekam Medis.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (12th, Cetaka ed.). *Analisis Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP*

Bandung: CV Alfabeta.

Widjaya, Lily. (2016). Revitalisasi Pengelolaan Rekam Medis dalam Pemberdayaan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tiara serta di Klinik Taman Anggrek. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 4(2).



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).